

Carok Maut, Kakak dan Adik Bunuh 4 Orang di Bangkalan

BANGKALAN (IM) - Pelaku carok maut yang menewaskan 4 orang di Desa Bumi Anyar, Kecamatan Tanjung Bumi, Bangkalan, ternyata melibatkan dua orang, yakni kakak dan adik.

Keduanya mengaku tidak terima dipukul dan ditantang carok oleh korban.

"Mereka ini merupakan saudara adik kakak," kata Kapolres Bangkalan AKBP Febri Isman Jaya kepada wartawan, di Bangkalan, Madura, Minggu (14/1).

Febri menjelaskan, pelaku yakni H (39) dan M (30) warga Desa Bumi Anyar, Kecamatan Tanjung Bumi, Bangkalan.

Keduanya terlibat carok bermula saat H hendak berangkat tahlilan, lalu di tepi jalan ia bertemu dengan korban MTA yang melaju kencang mengendarai sepeda motor.

"Motifnya karena tersinggung. Jadi pelaku menegur korban, namun korban tidak terima dan menantang balik pelaku," ujar AKBP Febri.

Awalnya H hanya sendiri menegur korban lantaran mengendarai motor

dengan kencang dan lampu motornya menyorot ke arah pelaku.

Korban yang berboncengan dan membawa celurit, langsung berhenti dan memaki pelaku. Bahkan, sempat memukul dan menantang pelaku untuk duel.

"Merasa tertantang, pulang lah pelaku mengambil celurit, di perjalanan bertemu lah saudaranya, pelaku mengajak saudaranya mengambil dua buah celurit untuk kembali ke TKP," ungkapnya.

"Sempat pamit juga mereka ke orang tuanya sehingga dilarang, tapi mereka tetap berangkat," kata Febri.

H dan M yang masih sedarah itu melayani tantangan kedua korban untuk duel ala carok.

Dikutip dari situs resmi Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, carok dalam bahasa Kawi Kuno artinya perkelahian.

Pemicu carok bisa berupa perebutan kedudukan di keraton, perselingkuhan, dan rebutan tanah.

Bisa juga dendam turun-temurun selama bertahun-tahun. • lus

Berantas Knalpot Brong, Polda Jateng Perketat Izin Kampanye Pemilu 2024

SEMARANG (IM) - Kepolisian Daerah Jawa Tengah (Polda Jateng) berkomitmen memberantas knalpot brong untuk menjaga situasi damai setiap tahapan pemilihan umum (Pemilu) 2024.

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Jateng Kombes Pol Sonny Irawan mengatakan, komitmen itu ditegaskan lewat deklarasi yang diikuti 11.451 peserta dari instansi dan seluruh elemen masyarakat.

"Kami ingin mengajak seluruh masyarakat bersama-sama menciptakan suasana yang kondusif menuju Pemilu 2024 khususnya terkait dengan penertiban knalpot brong," katanya, sekuat deklarasi di depan Kantor Gubernur Jateng, Jalan Pahlawan Kota Semarang, Minggu (14/1).

Polisi Militer Kodam (Pomdam) IV/ Diponegoro, Kejaksaan Tinggi Provinsi Jateng Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jateng, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Jateng terlibat dalam deklarasi ini. Termasuk Dinas Perhubungan Provinsi Jateng, Jasa Raharja, Di-

nas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi Jateng, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, komunitas otomotif se-Jateng, serta ketiga tim sukses capres-cawapres dan partai politik peserta Pemilu 2024.

"Pomdam juga sudah melaksanakan penertiban di internal TNI, kemudian Propam juga melakukan penertiban di internal Polri artinya seluruh elemen bergerak bersama-sama," katanya.

Kombes Sonny menyebut langkah-langkah preemtif, preventif, maupun represif akan dilakukan kepolisian dalam mewujudkan Jateng bebas knalpot brong.

Pihaknya menegaskan izin kegiatan kampanye telah diatur dalam maklumat Kapolda Jateng. Direktorat Intelijen Keamanan (Intelkam) Polda Jateng akan teliti dalam mengeluarkan izin kampanye.

Dalam hal ini, pihaknya juga meminta masing-masing tim sukses capres-cawapres dapat menekan sukarelawan maupun simpatisannya menjaga kondusifitas saat kampanye terbuka. • lus

Bejat, Pria Ini Gagahi Anak Tirinya, Beralih Obati Gangguan Psikis

JAKARTA (IM) - Tindakan pria berinisial S ini benar-benar bejat.

Ia tega menggagahi anak tirinya yang masih remaja berumur 15 tahun.

Tersangka memperkosakan korban dengan dalih mengobati korban karena mengalami gangguan psikis.

Kasus ini terungkap setelah dilaporkan oleh istri pelaku yang juga ibu kandung korban, pada 31 Desember 2023.

Tersangka berinisial S kemudian ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka.

"Pelaku inisial S dan berstatus ayah sambung atau ayah tiri korban. Korban masih berusia 15 tahun," kata Arief, dilihat dari akun resmi Polresta Tangerang, Sabtu (13/1).

Arief mengatakan pelaku memperkosakan korban dengan dalih pengobatan.

Pelaku meyakinkan korban dengan alasan korban mengalami gangguan psikis sehingga perlu diobati, padahal kenyataannya tidak benar.

"Modus yang dilakukan pelaku, pelaku memanfaatkan kerentanan korban

dengan menyampaikan bahwa korban mengalami sebuah gangguan secara psikis, kemudian si pelaku menyampaikan bisa mengobati gangguan yang bisa mengganggu kesehatan daripada korban," kata Arief, dikutip dari akun Instagram Polresta Tangerang, Sabtu (13/1).

Modus yang dilakukan S adalah memamandikan korban, sebut saja namanya Bunga.

Katanya, cara mengobati Bunga adalah dengan memandikannya.

Pemperkosan di lakukan di luar rumah mereka. Setelah melakukan perbuatan bejatnya itu, pelaku menancam korban.

Tersangka S kemudian menyampaikan permohonan maaf atas perbuatan bejatnya itu.

Dia menyatakan siap untuk menjalani proses hukum yang bakal menimpanya dirinya.

"S sudah ditetapkan sebagai tersangka. Dia dijerat dengan Pasal 81 ayat 1 Undang-undang Perlindungan Anak.

"Dengan ancaman 15 tahun dan denda paling banyak Rp 5 miliar," kata Arief. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PEMUSNAHAN KNALPOT BRONG SATLANTAS POLRES BATANG

Wakapolres Batang Kompol Raharja (kiri) memeriksa sitaan motor yang menggunakan knalpot brong di Satlantas Polres Batang, Jateng, Minggu (14/1). Satlantas Polres Batang berhasil mengamankan 189 knalpot brong hasil operasi motor selama sebulan yang melanggar aturan dan tidak sesuai ketentuan untuk memberikan keamanan serta kenyamanan warga saat berkendara di jalan, terutama saat masa kampanye Pemilu 2024 dan untuk mewujudkan Kabupaten Batang Zero Knalpot Brong.

Gerak Cepat Polri Tangkap yang Ancam Tembak Anies Bukti Netralitas di Pilpres

Gerak cepat Polri tangkap orang yang ancam tembak Anies patut diapresiasi. Hal ini membuktikan tudingan bahwa Polri tidak netral hanya isapan jempol.

JAKARTA (IM) - Polisi bergerak cepat menangkap Arjun Wijaya Kusumoatau AWK (23), tersangka yang mengancam akan menembak calon presiden nomor urut 1, Anies Baswedan, lewat akun TikTok @calonistri71600.

Tersangka ditangkap Polisi di wilayah Dusun Kerajan, Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember,

Jawa Timur, Sabtu (13/1).

Tersangka ditangkap atas kerja gabungan yang dilakukan Subdit Siber Ditkrimsus Polda Jatim yang dibackup oleh Direktorat Siber Bareskrim Polri. Saat ini, pemilik akun TikTok @calonistri71600 ini masih menjalani pemeriksaan intensif oleh kepolisian.

Langkah cepat Polri dini-

lai sebagai bentuk profesionalisme dan netralitas Polri di Pilpres 2024.

"Dari pengungkapan ini Polri menunjukkan profesionalisme dan netralitas di Pilpres 2024, dan penegakan hukum harus didasarkan pada prinsip keadilan dan legalitas," ujar ahli ITE dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Dr. Ronny, dalam keterangan tertulis yang diterima, Sabtu (13/1).

Ia menilai sikap Polri merupakan hal yang patut diapresiasi. Ia juga menyebut, hal ini memastikan bahwa isu Polri tidak netral hanya isapan jempol semata.

Penangkapan pengancam Anies Baswedan ini juga disambut positif oleh Partai NasDem. Partai pengusung Anies di pilpres ini mengapresiasi kinerja cepat kepolisian.

"Apresiasi terhadap kerja kepolisian. Yang bekerja secara profesional dan baik," kata Ketua DPP Partai NasDem, Charles Meikyansah, kepada wartawan.

Partai NasDem menilai kerja profesional kepolisian untuk semua elemen warga. Sehingga, dalam bertindak melindungi semua warga.

"Membuktikan sekali kepolisian Indonesia bekerja untuk seluruh warga negara Indonesia," ujar Charles.

Calon Presiden nomor urut 1, Anies Baswedan juga mengapresiasi kinerja kepolisian yang dengan cepat menangkap pemilik akun pyangmengancam menembak kepalanya.

"Apresiasi kepada Pak Kapolri, yang bertindak cepat dengan seluruh aparat di bawahnya. Kita semua memiliki kebebasan berbicara, namun kebebasan berbicara itu dilindungi dengan cara tidak boleh ada ancaman atas keselamatan, karena yang mengganggu kebebasan ber-

bicara salah satunya ancaman kekerasan," kata Anies saat tiba di Bandara Radin Inten Lampung pada Minggu (14/1).

Kepada pelaku, Anies berharap bisa dilakukan pembinaan agar peristiwa ini tidak menjadi berulang.

Pujian juga disampaikan Wakil Komandan Tim Kampanye Nasional (TKN) Fanta Bidang Pemilih Muda Prabowo-Gibran, Kawendra Lukistian, kepada polisi yang dengan cepat menangkap AWK.

"Apresiasi untuk Polri yang gercep (gerak cepat) dan sigap menangani hal tersebut," kata Kawendra, Minggu (14/1).

Kawendra mengingatkan tensi kompetisi pemilu yang sedang berjalan jangan sampai berlebihan.

"Mari sama-sama jaga iklim demokrasi agar senantiasa penuh kekeluargaan, kalau menghantui tidak apa-apa, tapi jangan berlebihan, karena kita sesama anak bangsa. Yang perlu diingat adalah perbedaan hanya sementara, persaudaraan selamanya," ujar Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) Partai Gerindra ini. • lus

Heroik, Anggota Polantas di Bogor Duel dengan Kawanannya Begal Sadis

BOGOR (IM) - Anggota Satlantas Polresta Bogor Kota duel sengit dengan pelaku begal, di Jalan Soleh Iskandar, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat.

Pelaku begal itu diketahui sempat melukai korban-nya sebelum dibekuk oleh polisi yang kebetulan ada di lokasi kejadian.

Kasubnit 1 Gakum Satlantas Polresta Bogor Kota Ipda Subandi mengatakan peristiwa itu terjadi sekira pukul 01.35 WIB dini hari tadi. Ketika itu, dirinya yang usai bertugas menggelar razia knalpot bising mampir ke sebuah kedai kopi di belakang Bogor Valley.

"Di situ kan ada mobil polisi, dia tau kali saya polisi, ada yang ngomong ke kami pak ada yang beran-tem di depan," kata Subandi dihubungi, Minggu (14/1).

Subandi pun lalu bergegas menuju keributan. Ketika itu, dirinya melihat terdapat tiga orang, di mana salah satunya telah melukai seseorang dengan senjata

tajam, namun dua rekannya melarikan diri.

"Saya lihat korban sudah berluturan darah, mukanya merah semua. Sudah itu pelaku itu masih pegang pisau, sambil bilang saya dari ini, kampung ini gitu. Ada yang bilang pak itu yang nusuk korban, itu yang mau ngerusakin kaca ini (mobil)," jelasnya.

Subandi yang mengenakan kaos tanpa seragam, tetapi masih mengenakan celana dan sepatu dinas meminta pelaku untuk membuang pisau. Namun, pelaku juga diduga dalam pengaruh minuman beralkohol itu tak bergeming justru menantang.

"Masih mengacungkan senjata tajam ke saya (sambil bilang) siapa yang berani ke sini. Dua orang temannya itu ada di motor berdua, dia (pelaku) mau kabur, mau naik ke motor," terang Subandi.

Subandi memberanikan diri menangkap pelaku dengan ilmu bela diri yang dikuasainya. Akhirnya satu pelaku berhasil ditangkap dengan barang bukti senjata

"Saya sedikit memberanikan diri menangkapnya, karena pada saat itu saya punya teknik SOP terkait dengan sajam yang dipegang seseorang. Saya beranikan diri menangkap dan melumpuhkan, padahal dia sudah naik motor, tapi saya jejar, dapat. Saya menghindarkan senjata itu, saya pukul tangannya, senjatanya jatuh saya piting," ungkapnya.

Polisi yang juga pernah bertugas di Aceh, Ambon dan Papua itu pun membawa pelaku ke Polresta Bogor. Korban yang mengalami luka senjata tajam pelaku juga dibawa ke RS Bhayangkara Polresta Bogor Kota untuk mendapatkan perawatan medis.

"Pelaku saya serahkan ke Jatnras Reskrim berikut dengan korban. Karena kalau saya bawa di RS yang lain, antisipasi memintai keterangan, karena kan takutnya dibutuhkan sama Reskrim, jadi saya bawa ke IGD RS Bhayangkara di Polresta," ujarnya. • lus



PENUTUPAN ARUS LALU LINTAS UNTUK HBKB DI JAKARTA BARAT Sat Lantas Jakarta Barat, Dinas Perhubungan dan SatPol PP melakukan penutupan sementara arus lalu lintas untuk kegiatan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) di wilayah Jakarta Barat mulai pukul 06.00 hingga 10.00 Wib di lampu merah Tomang arah Biak.

Polsek Gunungputri Buru Perampok Berkapak Ikat Sekuriti Restoran Pizza

BOGOR (IM) - Jajaran Polsek Gunungputri, Kabupaten Bogor, masih memburu pelaku perampokan yang menyekap dan menodong sekuriti dengan kapak di restoran pizza, Jalan Transyogi, Cibubur, Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor. Pihak kepolisian telah memeriksa sejumlah saksi.

"Belum (ditangkap), masih penyelidikan. Iya, (pelaku) masih dicari," kata Kapolsek Gunungputri AKP Didin Komarudin, kepada wartawan, Minggu (14/1).

Didin menyebutkan ada 4 saksi yang diminta keterangan. Dari keterangan para saksi diharapkan muncul petunjuk terkait identitas dan keberadaan pelaku.

"(Saksi yang diperiksa) ada 4 orang. Masih didalam," kata Didin.

Diberitakan sebelumnya, perampokan terjadi di sebuah restoran pizza di Jalan Transyogi, Cibubur. Kawanannya pelaku bersenjata kapak itu merampok setelah melumpuhkan sekuriti.

Aksi perampokan itu terjadi pada Sabtu (13/1) pagi buta. Pelaku diperkirakan berjumlah 4 orang menodong hingga mengikat sekuriti.

Adapun korban bernama Haryadi (40) ditemukan oleh temannya dalam kondisi terikat di lantai. Kedua matanya ditutup lakban serta tangan dan kakinya terikat tali.

"Jadi temannya mau aplusan, pas ketahuannya dicek ini (korban) sudah diikat. Korban sekuriti yang jaga

Polsek Gunungputri Buru Perampok Berkapak Ikat Sekuriti Restoran Pizza

malam," jelas Didin. Kejadian ini saat korban sedang istirahat di pos sekuriti. Tiba-tiba pelaku datang dan menodongnya dengan kapak.

"Jadi temannya mau aplusan, pas ketahuannya dicek ini (korban) sudah diikat. Korban sekuriti yang jaga malam," jelas Didin.

Didin mengaku tidak ingat ciri-ciri pelaku. Sebab, kejadiannya begitu cepat.

"Korbannya nggak kenal (pelaku), nggak ingat juga dia. Karena pergerakannya cepat, dia lagi tiduran, ditutup matanya, kemudian diikat," bebernya.

Rusak CCTV

Kawanannya perampok tersebut berusaha menghapus jejak mereka dengan merusak rekaman CCTV yang ada tempt kejadian sebelum melarikan diri.

"CCTV dirusak sama decoder-nya dicabut-cabut kabel-kabelnya," kata Didin.

Para pelaku berusaha merusak brankas restoran cepat saji tersebut. Namun mereka tak berhasil membukanya.

"Dia berusaha buka brankas, sudah dirusak, tapi nggak kebuka," kata Didin.

Lantaran tak berhasil membongkar brankas, para pelaku akhirnya membawa kabur ponsel dan tablet di restoran cepat saji tersebut.

"Pelaku ambil 4 unit handphone dan 3 unit tablet merek Samsung. Kerugian sekitar Rp 15 juta," katanya. • lus